

detik**bali**[d](#) [Home](#) [Berita](#) [Sepakbola](#) [Hukum & Kriminal](#) [Budaya](#) [Wisata](#) [Kuliner](#) [Bisnis](#) [Nusra](#) [Bali Bungah](#) [Foto](#) [Video](#) [Indeks](#)[Terpopuler](#) [Koleksi Pilihan](#)

Petruk Dilarang Tampil di PKB, Koster Minta Tak Kaitkan ke Politik

Rizki Setyo Samudero, Ni Made Lastri Karsiani Putri - detikBali

Kamis, 05 Jun 2025 13:30 WIB

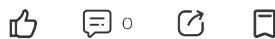


Foto: Polemik seniman Petruk dilarang tampil di Pesta Kesenian Bali (PKB) 2025. (Ni Made Lastri Karsiani Putri & IST)

[Show Ads](#)

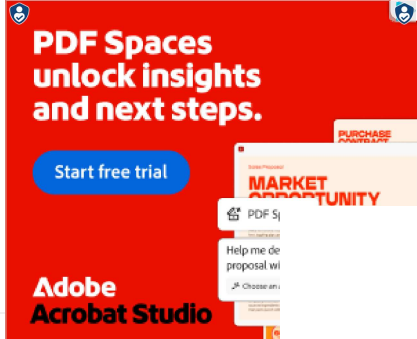
beberapa hari terakhir.

Koster menyebut banyak pihak bertanya terkait absennya Petruk dari panggung PKB. Bahkan, muncul spekulasi liar yang menyebut dirinya dan sang istri diduga ikut melarang Petruk tampil. Ia membantah kabar tersebut.

Baca juga:

Koster Bersurat ke Prabowo agar Buka Pesta Kesenian Bali 2025

Koster mengatakan telah mengecek langsung ke Kepala Dinas Kebudayaan Bali I Gede Arya Sugiarta soal absennya Petruk. Menurut informasi yang diterimanya, keputusan tersebut berasal dari masukan kurator.



LOKER BALI Selengkapnya >



Loker Bali Hari Ini: Simak 4 Posisi yang Sedang Dicari!
Minggu, 21 Des 2025 08:30 WIB



detikBali Buka Loker Posisi Account Executive, Kirim CV Sekarang!
Rabu, 10 Des 2025 23:30 WIB



Cari Kerja di Bali? Ini Info Lowongan Terbaru yang Bisa Kamu Lamar
Selasa, 09 Des 2025 23:45 WIB

LAPOR BLI

Selengkapnya >



Badung
Lubang 3 Meter Muncul di Jalan Darmasaba, Diduga Akibat Irigasi Rusak
Selasa, 09 Des 2025 22:48 WIB



Jalan Nasional di Bima Berlumpur Tiap Hujan, Warga: Seperti Kubangan...
Minggu, 30 Nov 2025 19:01 WIB



Penataan Habiskan Rp 5 M, Alun-alun Tastura Becek hingga Fasilitas Retak
Minggu, 30 Nov 2025 18:27 WIB

SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT

"Saya cek ke Pak Kadis kenapa dia (Petruk) tidak bisa tampil, katanya ada masukan dari kuratornya," ungkap Koster dalam rapat pleno PKB di Denpasar, Kamis (5/6/2025).

Ia meminta agar keputusan diblokirnya Petruk dari PKB 2025 tidak dikaitkan dengan politik. Menurutnya, urusan pendukung saat Pemilihan Gubernur (Pilgub) Bali 2025 telah selesai.

ADVERTISEMENT

recommended by 

Show Ads

KOMENTAR TERBANYAK

**FLEXAMOVE**

Obat alami ini akan menghilangkan nyeri lutut anda dalam 24 jam!

[PELAJARI LEBIH >](#)

"Tolong ini di-clearkan, jangan sampai ini digulirkan menjadi isu yang nggak bagus, dikaitkan dengan politik. Pilgub sudah selesai, sudah nggak lagi mikir pendukung ini, ini pendukung itu," tegas Koster.

Ia juga membantah tuduhan yang mengaitkan keputusan ini dengan rivalitas politik masa lalu. Koster bahkan menyebut hubungannya dengan mantan rivalnya di Pilgub 2024, Made Muliawan Arya alias De Gadjah, sangat baik. Bahkan, sempat makan dan ngopi di rumah De Gadjah.

Koster mengungkapkan kekagumannya terhadap sosok Petruk yang dikenal dengan gaya banyolan khas dalam drama gong Bali. Menurutnya, Petruk sudah tampil sejak lama dan menjadi salah satu favorit masyarakat.

"Petruk ini kan salah satu yang menjadi favorit saya dari dulu, ya memang cletak-cletuk begitu. Tapi, kenapa juga baru sekarang tidak boleh tampil, kenapa nggak dari dulu? Kan jadi pertanyaan oleh publik karena dia sudah dari jaman dulu tampil dengan banyolannya," tuturnya.

Koster meminta tim kurator bisa duduk bersama dengan Petruk untuk membahas persoalan ini secara baik-baik. Ia ingin suasana pelaksanaan PKB tetap kondusif tanpa kegaduhan.

"Supaya suasananya kondusif. Jangan sampai ada pekerimik dalam suasana pelaksanaan PKB," ujar Koster.

Baca juga:

Duta Denpasar Angkat Ngerebong dalam Peed Aya PKB 2025

De Gadjah Singgung Politik Pilgub

De Gadjah menyoroti pemblokiran Petruk dalam PKB 2025. Ia menduga keputusan itu berkaitan dengan dukungan politik Petruk saat Pilgub Bali 2024.

"Pada tanggal 1 Juni kemarin, momen ketika Pekak Petruk bercerita tentang dirinya yang job-nya diblok atau tidak diizinkan tampil di Pesta Kesenian Bali oleh oknum ASB di Dinas

[Show Ads](#)

3 21 Prajurit TNI Dipecat, Tangis Keluarga Prada Lucky Pecah di Pengadilan

Komentar

BERITA TERPOPULER

Selengkapnya >

- #1 30 Pejabat Pemkab Bima Dirotasi-Dapat Dipromosi, Ini Daftarnya
- #2 Solskjaer Selangkah Lagi 'Kembali' ke Manchester United
- #3 Anggota DPRD Badung Minta PT Jimbaran Hijau Tinggalkan DPRD Bali
- #4 Ceger Penemuan Kerangka Manusia Tergantung di Hutan Sekotong Lombok Barat
- #5 Warga Adat Tuding Pembebasan Lahan 280 Ha PT Jimbaran Hijau Tak Wajar



PiciPaco Hadirkan Sajian Asian Comfort Food Favorit Banyak Kalangan

[Baca Selengkapnya >](#)

Petruk biasanya tampil di PKB dalam pementasan drama gong lawas. Keputusan pemblokiran petruk tampil di PKB diambil berdasarkan arahan tim kurator PKB yang menekankan pentingnya penggunaan bahasa Bali alus dan etika sesuai dalam pertunjukan.

Petruk dinilai tidak memasuki kriteria tersebut karena penggunaan kata sarkastis dalam pementasan, termasuk kata-kata seperti 'bangsat' yang dianggap kurang pantas.

De Gadjah menilai dalam seni tradisi seperti drama gong, kata-kata seperti itu merupakan hal lumrah digunakan untuk membangun suasana cerita. Ia khawatir jika drama gong harus menggunakan bahasa Bali alus tanpa pengecualian akan mengurangi daya tarik dari pertunjukan tersebut.

"Kita semua tahu drama gong kan, kata-kata seperti itu biasa. Jika drama gong semua pakai bahasa Bali sor singgih, bagaimana jadinya, siapa yang mau nonton. Kreativitas seniman jangan dibatasi," ungkap De Gadjah.

Ketua Pertina Bali itu juga mengingatkan Koster agar tidak lagi membawa urusan politik ke seni dan budaya.

"Jika sampai urusan politik yang sudah selesai masih dibawa-

detikbali Petruk Dilarang Tampil di PKB, Koster Minta Tak Kaitkan ke Politik



diizinkan tampil di mana-mana. itu hal yang sangat tidak baik dan tidak dewasa dalam berpolitik," jelasnya.

De Gadjah mengaku telah berkomunikasi langsung via telepon dengan Koster. Dia mengatakan semua seniman jangan sampai dibatasi untuk berkarya. Koster mengaku tidak ada instruksi mengenai itu.

Baca juga:

Pesta Kesenian Bali (PKB) 2025: Tema, Agenda, Sejarah

De Gadjah menyampaikan bahwa Koster akan segera mengingatkan Dinas Kebudayaan agar tidak melakukan hal tersebut.

"Respons beliau baik, beliau tidak tahu dan tidak ada menginstruksikan seperti itu," kata dia.



Melihat Kolaborasi Tari Kecak dengan Teknologi Visual di Pesta Kesenian Bali 2024